

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar dan mengajar merupakan kegiatan yang paling utama dalam keseluruhan proses pendidikan. Ini mengandung arti bahwa berhasil atau gagalnya target tujuan pendidikan sangat tergantung pada bagaimana merancang proses belajar mengajar dengan profesional. Slameto mengemukakan, bahwa:

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan tersebut dapat terjadi dengan adanya usaha-usaha yang secara sadar dilakukan oleh individu yang sedang belajar.¹

Pada hakikatnya proses belajar merupakan kegiatan mental yang tidak dapat dilihat. “Proses belajar merupakan proses perubahan yang terjadi dalam diri seseorang yang sedang belajar tidak dapat disaksikan dengan kasat mata”.² Kita hanya mungkin dapat menyaksikan sekedar adanya gejala-gejala perubahan perilaku yang tampak.

Hidayah menyatakan bahwa “pada hakikatnya pembelajaran (belajar dan mengajar) merupakan proses komunikasi antara guru dan siswa.”³ Hal ini

¹ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar & Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012), h. 20.

² Yana Wardhana, *Teori Belajar dan Mengajar* (Bandung: PT. Pribumi Mekar, 2010), h. 5.

³ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 72.

menunjukkan bahwa guru sebagai sumber informasi memiliki kebutuhan untuk menyampaikan informasi (bahan ajar) kepada siswa sebagai penerima informasi.

Seringkali kita temui dalam proses pembelajaran di kelas, guru mengalami masalah untuk memberikan pengertian kepada siswa tentang satu pokok bahasan. Guru mengeluh karena sudah seringkali diulang, tetapi siswa tidak dengan segera memahami pokok bahasan tersebut. Kasus ini mengindikasikan bahwa dalam proses komunikasi antara guru dan siswa mengalami hambatan. Untuk menunjang keberhasilan suatu pengajaran pada proses belajar mengajar dan mengurangi kemungkinan salah komunikasi diperlukan media yang merupakan sarana komunikasi dan sarana pelengkap (*tools*) yang mengandung unsur stimulus kepada si komunikan (penerima pesan).⁴

Media mempunyai arti yang cukup penting dalam proses belajar mengajar, media dalam pembelajaran merupakan “segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri siswa.”⁵ Seorang guru dituntut menjadi guru yang efektif dan kreatif dalam memberikan materi pelajaran kepada siswa. Guru perlu mengetahui, apakah suatu bahan ajar/materi pelajaran membutuhkan atau tidak membutuhkan bantuan media untuk mempermudah dan memperlancar penyerapan dalam pembelajaran, ketersediaan media yang digunakan, untuk keperluan apa dan bagaimana memanfaatkan media pembelajaran tersebut.

⁴ Yana Wardhana, *Teori Belajar dan Mengajar* (Bandung: PT Pribumi Mekar, 2010), h. 47

⁵ Nur Hamiyah & Muhamad Jauhar, *Strategi Belajar Mengajar di Kelas* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2014), h. 260.

Kriteria untuk memilih media pengajaran diantaranya adalah ketepatannya dengan tujuan pengajaran, dukungan terhadap isi bahan pelajaran kemudahan memilih media, keterampilan guru dalam menggunakannya, dan penyesuaian dengan taraf berpikir siswa.⁶ Dalam keanekaragaman media pembelajaran, seorang guru harus pandai-pandai memilih media mana yang paling efektif untuk menyampaikan pesan. Tidak semua media dapat dipergunakan secara efektif dikarenakan setiap media memiliki ciri atau sifat tertentu yang hanya efektif dan efisien untuk dipergunakan bagi penyampaian suatu pesan tertentu pula.

Banyak cara untuk mendapatkan dan mengembangkan media dalam pembelajaran, diantaranya adalah penggunaan *ICT*. *ICT* adalah singkatan dari *Information Communication and Technology* atau lebih dikenal dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang disingkat dengan istilah TIK. Peralatan-peralatan *ICT* antara lain media komputer, laptop, *Liquid Crystal Display* (LCD), televisi, radio, network, modem, handphone, dan jaringan internet untuk mengembangkan media pembelajaran lainnya. Komputer dan jaringan internet merupakan salah satu media yang banyak sekali dipakai untuk membuat dan mengembangkan berbagai macam media pembelajaran dalam proses belajar mengajar

Penelitian tentang penggunaan *ICT* sebagai media pembelajaran pernah dilakukan oleh beberapa orang, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Tanti Nurhayati pada tahun 2011 dengan judul “Problematika Guru dalam Menguasai Media Pembelajaran TIK pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Solusinya di MI Al-Asy’ari Kuniran”. Peneliti dalam hal ini,

⁶ Yana Wardhana, *Teori Belajar dan Mengajar* (Bandung: PT Pribumi Mekar, 2010), h.49.

bermaksud untuk melakukan penelitian yang sama terkait dengan penggunaan *ICT* dalam pembelajaran dengan melibatkan MIN 3 Hulu Sungai Selatan sebagai lokasi penelitian. MIN 3 Hulu Sungai Selatan ini ditentukan sebagai lokasi penelitian dengan alasan letak sekolah dekat dengan tempat tinggal peneliti dan sekolah juga sudah memiliki peralatan atau media *ICT*.

Berdasarkan wawancara awal peneliti terhadap guru di MIN 3 Hulu Sungai Selatan ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran. Permasalahan tersebut antara lain, guru mengalami masalah untuk memberikan pengertian kepada siswa tentang satu pokok bahasan meskipun penjelasan guru sudah seringkali diulang, dalam proses pembelajaran siswa seringkali kurang tertarik mengikuti pelajaran, belum semua guru mampu mengoperasikan komputer atau laptop, belum semua guru bisa mengoperasikan *LCD*, dan belum semua guru bisa mencari berbagai informasi atau media pembelajaran dengan bantuan jaringan internet.

Melihat permasalahan di atas, peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan memfokuskan pada guru kelas tinggi yaitu guru kelas V di MIN 3 Hulu Sungai Selatan. Hal ini dikarenakan, kelas tinggi mempelajari materi yang memerlukan pemikiran yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas rendah. Berdasarkan pemikiran tersebut, judul penelitian yang diangkat adalah “Problematika Guru dalam Memanfaatkan Media *ICT* dalam Pembelajaran Tema 8 pada Kelas V di MIN 3 Hulu Sungai Selatan.”

B. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Problematika Guru

Problematika guru dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kendala atau hambatan yang ditemukan atau dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran khususnya dalam menggunakan fasilitas, peralatan, dan alat bantu yang tersedia untuk dijadikan sebagai media pembelajaran.

2. Media

Media dalam penelitian ini didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan bahan atau materi layanan sehingga dapat merangsang perhatian siswa, memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran, membuat pembelajaran lebih interaktif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

3. ICT

ICT dalam penelitian ini memiliki definisi yaitu pemanfaatan peralatan teknologi dan komunikasi berupa komputer, jaringan internet, *LCD* dalam pembelajaran di kelas khususnya di MIN 3 Hulu Sungai Selatan.

4. Pembelajaran

Pembelajaran dalam penelitian ini adalah proses belajar mengajar yang diselenggarakan di kelas 5 (lima) MIN 3 Hulu Sungai Selatan pada mata pelajaran Tema dengan memanfaatkan media *ICT* berupa komputer/laptop, jaringan internet dan *LCD*.

5. MIN 3 Hulu Sungai Selatan

MIN 3 Hulu Sungai Selatan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai lembaga pendidikan atau sekolah yang menjadi tempat dilaksanakannya penelitian dan beralamat di desa Sungai Paring Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Dengan demikian yang dimaksud dengan judul penelitian di atas adalah kendala atau hambatan yang dihadapi dalam proses belajar mengajar yang diselenggarakan oleh guru kelas V pada mata pelajaran Tema 8 dengan memanfaatkan media *ICT* berupa komputer/laptop, jaringan internet dan LCD di MIN 3 Hulu Sungai Selatan.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana problematika yang dihadapi guru dalam memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran Tema 8 pada kelas V di MIN 3 Hulu Sungai Selatan?
2. Upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi problematika guru dalam memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran Tema 8 pada Kelas V di MIN 3 Hulu Sungai Selatan?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui problematika yang dihadapi guru dalam memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran Tema 8 pada Kelas V di MIN 3 Hulu Sungai Selatan.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika guru dalam memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran Tema 8 pada Kelas V di MIN 3 Hulu Sungai Selatan.

E. Alasan Memilih Judul

Guru memiliki banyak peranan dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah peran guru sebagai fasilitator. Ada beberapa hal yang harus dipahami guru sehubungan dengan perannya sebagai fasilitator khususnya tentang pemanfaatan berbagai media dan sumber pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

1. Guru perlu mengetahui jenis dan fungsi media pembelajaran
2. Guru perlu memiliki keterampilan dalam merancang suatu media.
3. Guru harus mampu mengorganisasikan berbagai jenis media serta memanfaatkan berbagai sumber belajar.
4. Guru harus memiliki kemampuan dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan peserta didik.⁷

Peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan judul “Problematika Guru dalam Memanfaatkan Media *ICT* dalam Pembelajaran Tema 8 pada Kelas V di MIN 3 Hulu Sungai Selatan”, dengan mempertimbangkan beberapa alasan, yaitu sebagai berikut:

⁷ A. Wahab Jufri, *Pembelajaran dan Pembelajaran Sains* (Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2013), h. 141.

1. Guru kadang mengalami masalah untuk memberikan pengertian kepada siswa tentang satu pokok bahasan meskipun penjelasan guru sudah seringkali diulang, terlebih pada materi-materi yang memerlukan pemikiran yang lebih tinggi.
2. Siswa seringkali kurang tertarik dalam mengikuti pelajaran di kelas.
3. Belum semua guru mampu mengoperasikan komputer atau laptop.
4. Belum semua guru bisa mengoperasikan *LCD*.
5. Belum semua guru bisa mencari berbagai informasi atau media pembelajaran dengan bantuan jaringan internet.

F. Signifikansi Penelitian

1. Signifikansi Penelitian secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan cakrawala pengetahuan dan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan yang sangat berkembang dengan pesat seiring dengan perkembangan zaman, sehingga ilmu yang disajikan dapat memenuhi kebutuhan manusia akan informasi-informasi dan ilmu pengetahuan terkait dengan pemanfaatan media *ICT* dalam pembelajaran.

2. Signifikansi Penelitian secara Praktis

a. Bagi Guru.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman oleh para guru guna terus meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran sehingga hasil pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini mampu meningkatkan perhatian siswa dalam belajar, menumbuhkan minat siswa, mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran dan membuat proses pembelajaran lebih interaktif sehingga hasil pembelajaran siswa bisa lebih optimal.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu pedoman bagi peneliti untuk memanfaatkan media *ICT* dalam proses pembelajaran di kelas, peneliti juga bisa mencoba lebih kreatif dan berinovasi lagi dalam memanfaatkan media *ICT* dalam pembelajaran sehingga lebih bervariasi.

G. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu dan relevan dengan penelitian ini adalah, berdasarkan hasil penelitian Tanti Nurhayati tahun 2011 dengan judul Problematika Guru dalam Menguasai Media Pembelajaran TIK pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Solusinya di MI Al-Asy'ari Kuniran Batangan Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2015/2016. Persamaan penelitian ini adalah membahas masalah-masalah yang dialami guru dalam menguasai media pembelajaran yang berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi dan bagaimana solusinya. Penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian ini deskriptif kualitatif dan menggunakan metode pengumpulan data yang sama yaitu, observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

H. Sistematika Penulisan

Rencana sistematika penulisan skripsi yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal skripsi, terdiri dari halaman sampul, halaman logo, halaman judul, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman abstrak, kata persembahan, motto, pedoman transliterasi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, dan halaman daftar lampiran
2. Bagian isi skripsi, terbagi dari:
 - a. BAB I PENDAHULUAN, yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi/kegunaan penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan
 - b. BAB II LANDASAN TEORI, yang membahas tentang tugas dan peran guru dalam pembelajaran, media pembelajaran dan pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013
 - c. BAB III METODE PENELITIAN yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan pengecekan keabsahan data
 - d. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, yang terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan
 - e. BAB V PENUTUP, yang terdiri dari Simpulan dan Saran.